

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yakni penelitian yang berfokus pada pengaruh jus mentimun terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di puskesmas oesapa.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam bentuk studi kasus ini adalah individu yang menderita hipertensi. Adapun subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah 2 orang dengan satu kasus yaitu hipertensi. Berikut kriteria subjek penelitian :

1. Pasien hipertensi yang ada di puskesmas oesapa yang belum pernah diberikan jus mentimun
2. Responden berumur 55 tahun
3. Bisa diajak berkomunikasi dengan baik
4. Pasien Hipertensi tanpa komplikasi
5. Pasien hipertensi yang bersedia mengikuti kegiatan penelitian berupa pemberian jus mentimun selama 3 hari

3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah melakukan pemberian jus mentimun untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

3.4 Defenisi operasional focus studi

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur
Jus mentimun	Terapi jus mentimun merupakan suatu proses pembuatan dari ketimun menjadi jus	Gelas ukur blender	250mmhg ya
Tekanan Darah	kekuatan darah Yang bersikulasi pada Pembuluh	<i>Spygnanometer dan stetoskop</i>	• Hipertensi • Normal • Hipotensi

	darah merupakan Hasil dari kontraksi Relaksasi jantung		
--	---	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “ alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”(Hardani, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar observasi merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan lapangan dengan cara pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian jus mentimun sebagai pembanding keberhasilan penelitian.

3.6 Metode pengumpulan data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber data yang di kumpulkan yaitu:

- a. Data karakteristik responden meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, alamat, dan riwayat hipertensi responden yang dikumpulkan
- b. Data tekanan darah responden berdasarkan *medical record* di Puskesmas Oesapa
- c. Data tekanan darah responden sebelum dan sesudah pemberian jus mentimun

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan menggumpulkan data awal pasien hipertensi dari laporan yang ada di Puskesmas Oesapa.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa dan akan dilaksanakan pada bulan juni-juli 2024.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari subjek studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari responden.

3.9 Etika Penulisan

Penelitian dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi Responden) Merupakan lembaran Persetujuan yang akan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. *Informed Consen* menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika Responden menolak untuk menandatangani maka peneliti tidak berhak untuk memaksa dan tetap menghormati hak Responden.
2. *Anonymity* atau kerahasiaan responden Privacy atau kerahasiaan Identitas Responden harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tak boleh mencantumkan nama responden pada saat pengumpulan data
3. *Confidentiality* Kerahasiaan Responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu apa saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil Penelitian